

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang kaya akan keanekaragaman Kebudayaan. Kebudayaan adalah seluruh sistem gagasan dan rasa, tindakan, serta karya yang dihasilkan manusia dalam kehidupan bermasyarakat, yang dijadikan miliknya dengan belajar(Koentjaraningrat,1999:72). Salah satu Pulau yang di miliki oleh Indonesia yaituPulau Madura, dimana Pulau Madura tersebut terletak di timur laut Pulau Jawa. Masyarakat di Pulau Madura merupakan masyarakat agraris. Kurang lebih sembilan puluh persen penduduknya hidup terpencar-pencar di pedalaman, di desa-desa, dukuh-dukuh dan kelompok-kelompok perumahan petani (Huub de Jonge, 1989:17). Adapun pertumbuhan dan kepadatan penduduk di Madura, yang walaupun tanahnya tidak subur, Madura adalah Pulau yang berpenduduk padat. (Faried, 2015: 1)

Indonesia merupakan negara kesatuan yang memiliki banyak keragaman, baik dari segi adat, Budaya, agama, suku serta bahasa sehingga negara Indonesia adalah negara yang kaya dengan berbagai macam sumber daya alam yang di miliknya. Sumberdaya alam yang ada di Indonesia jika terkelolah dengan baik akan menjadi sebuah potensi besar dimana potensi tersebut untuk memakmurkan rakyat sehingga bangsa Indonesia akan lebih maju. Salah satunya yang dapat di kembangkan adalah dalam sektor Pariwisata. Dengan berjalannya waktu, Pariwisata di Indonesia ini telah tumbuh dan berkembang dengan cukup baik.

Pariwisata memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan nasional. Karena selain menghasilkan pendapatan sekaligus sebagai penghasil devisa, dalam sektor Pariwisata sangat berkaitan erat dengan penanaman modal asing. Turis-turis yang datang ke Indonesia adalah termasuk mereka yang berhubungan bisnis dengan Indonesia. Usaha Pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa

Pariwisata yang menyediakan atau mengusahakan objek dan daya tarik, dari usaha barang dan usaha lain yang berkaitan dengan bidang tersebut. Industri Pariwisata adalah suatu susunan organisasi, baik Pemerintah maupun swasta, yang berkaitan dalam pengembangan, produksi dan pemasaran produk suatu layanan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang sedang berpergian. Pariwisata di daerah-daerah sangatlah banyak bila mampu memanfaatkan potensi-potensi yang ada, serta kepedulian Pemerintah dan masyarakat daerah yang saling membantu dalam pengembangannya sehingga akan mengangkat dalam segi ekonomi, Budaya dan pendidikan daerah itu. Pariwisata sangatlah mampu dalam mengatasi masalah kesejahteraan bila dikembangkan secara profesional (Rani, 2014: 412).

Kerjasama sinergis antara Pemerintah Daerah, pihak swasta, dan masyarakat dalam upaya melakukan pengembangan sektor Pariwisata di daerah, dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap daya tarik wisatawan, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan asli daerah, pendapatan masyarakat, dan berkontribusi pula terhadap peningkatan devisa negara. Dengan demikian, sektor Pariwisata dapat dijadikan sebagai sektor alternatif dalam mendapatkan pendapatan daerah.

Mengenalkan atau memasarkan industri Pariwisata yang tentunya diperlukan sebuah proses promosi. Dimana marketing berfungsi mengupayakan sebuah promosi dengan memberikan informasi untuk meyakinkan para konsumen yang potensial mengenai kegunaan suatu produk atau jasa dengan tujuan untuk mendorong konsumen baik melanjutkan atau memulai pembelian pada harga tertentu. Proses promosi tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media, seperti media cetak, media elektronik, maupun pameran.

Kabupaten Bangkalan secara geografis memiliki potensi pengembangan Pariwisata yang cukup baik. Akan tetapi keberadaan Pariwisata yang ada di Bangkalan kurang adanya promosi sehingga cakupan market wisatawannya masih terbatas oleh wisatawan-wisatawan yang cenderung tetap dan bersifat lokal. Permasalahan lainnya adalah pola manajemen yang belum profesional baik dari segi SDM, keuangan serta perangkat-perangkat pendukung lainnya, sehingga meredam kecenderungan Pariwisata ini untuk maju dan berkembang.

Bangkalan adalah salah satu daerah atau Kabupaten yang terletak pada bagian ujung barat Pulau Madura memiliki potensi wisata yang mampu menarik pengunjung/wisatawan. Baik dari segi sektor wisata religi, alam, sejarah dan wisata-wisata lainnya. Sektor Pariwisata sangat mendukung dalam mengangkat nama dari sebuah daerah. Dengan semakin seringnya para wisatawan/pengunjung dalam kunjungannya tersebut maka akan semakin terkenal pula daerah tersebut.

Selama ini Pariwisata hanya identik dengan Bali, Lombok, atau tempat-tempat yang mainstream lainnya, namun jika dilihat lebih jauh lagi Madura khususnya Bangkalan memiliki Pariwisata yang berpotensi, begitu juga Budaya dan kulinernya. Jika potensi yang tersembunyi di Kabupaten Bangkalan ini dikelola dengan baik, dipromosikan dengan gencar bukan tidak mungkin Pariwisata di Bangkalan akan di kenal dan menarik wisatawan lebih banyak lagi.

Untuk mengetahui adanya peningkatan pada sektor Pariwisata, dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan sangatlah perlu sebuah data wisatawan/pengunjung yang datang ke daerah Bangkalan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui atau meninjau sejauh mana perkembangan Pariwisata di Kabupaten Bangkalan.

Menurut data terakhir, jumlah pengunjung wisata di Kabupaten Bangkalan meningkat tajam. Peningkatan jumlah pengunjung tersebut sesuai dengan hasil rekap pada lokasi wisata yang tersebar di 14 lokasi di Bangkalan. Jumlahnya mencapai 962.356 pengunjung pada tahun 2015 (saat ada instagram). Jauh lebih banyak dari jumlah pengunjung pada 2012 (saat belum ada instagram) yaitu sebanyak 31.104 pengunjung. Kepala bidang (Kabid) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISBUDPAR) Kabupaten Bangkalan Doni D. Pujianto mengatakan, pada 2012 tercatat jumlah wisatawan nusantara (wisnus) mencapai 31.104 orang. Sedangkan wisatawan mancanegara (wisman) berjumlah 79 pengunjung.

Pada penelitian ini peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan sebagai dinas daerah yang bergerak dibidang

Pariwisata tentunya juga memiliki harapan agar potensi Pariwisata di Kabupaten Bangkalan dapat berkembang dan dikenal secara nasional maupun internasional. Sehingga diperlukan langkah pemasaran yang baik melalui berbagai media agar objek wisata di Kabupaten Bangkalan dapat menarik perhatian diberbagai daerah. Dalam hal ini, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan Madura harus mampu memasarkan dalam meningkatkan kunjungan wisata.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan bertanggung jawab terhadap perencanaan, pengembangan, serta peraturan dan melaksanakan pembinaan terhadap pengembangan wisata secara menyeluruh. Di dalam menjalankan tugasnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merancang strategi komunikasi pemasaran untuk meningkatkan Pariwisata di Kabupaten Bangkalan, sehingga terwujudkan dari visi dan misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISBUDPAR) Kabupaten Bangkalan sendiri.

Komunikasi pemasaran merupakan sebuah alat atau sebuah senjata untuk membedah sebuah permasalahan yang ada dalam sistem komunikasi pemasaran Pariwisata di Kabupaten Bangkalan. Selain itu komunikasi pemasaran merupakan sebuah bentuk konsep aplikatif dari sebuah teori yang nantinya akan membentuk sebuah planning di lapangan dalam memasarkan sebuah produk Pariwisata.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di uraikan peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi pemasaran Pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengenalkan wisata di Kabupaten Bangkalan

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi Komunikasi Pemasaran Pariwisata Yang Dilakukan Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dalam Mengenalkan Wisata Di Kabupaten Bangkalan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menjelaskan strategi komunikasi pemasaran Pariwisata yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengenalkan dan mengembangkan Pariwisata di Kabupaten Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi dan tambahan informasi bagi peneliti dan kalangan mahasiswa yang digunakan sebagai bahan acuan penelitian lebih lanjut dan juga sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya program studi Ilmu Komunikasi. Terlebih, dari hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti seputar pemasaran untuk peningkatan Pariwisata yang ada di Madura.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan sektor wisata termasuk keseluruhan rangkaian kegiatannya diharapkan dapat membawa wawasan dan pengetahuan khususnya, terhadap peneliti sebagai bekal dalam pelaksanaan tugas di lapangan dan dapat memberikan sumbangasih pemikiran bagi pemecahan masalah praktis yang berkaitan dengan hasil penelitian. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Pemerintah untuk menunjang peningkatan Pariwisata di Pulau Madura khususnya di Kabupaten Bangkalan.